



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Hubungan sesama pria sudah ada disekitar kita sejak kurun waktu yang lama. Kehadiran mereka ditengah masyarakat yang majemuk seringkali dianggap sebagai sesuatu yang “tidak biasa”. Keberadaan pria yang menjalin hubungan juga dilihat sebagai hal yang aneh bahkan ‘menggelikan’ bagi orang-orang kebanyakan yang melihatnya. Ironisnya, hubungan tersebut juga seringkali dinilai sebagai “sampah masyarakat”, karena hubungan mereka yang dianggap terlarang dan melenceng dari apa yang diyakini oleh kebanyakan orang pada umumnya.

Beberapa dari pria penyuka sesama jenis mungkin menerima keadaan mereka dan hidup dengan normal namun sebagian dari mereka tidak dapat menerima keadaan mereka karena merasa diri mereka “berbeda” dari masyarakat pada umumnya. Meskipun demikian, mereka tetaplah manusia yang berhak mendapatkan hak dan perlakuan yang sama dengan seluruh masyarakat pada umumnya. Beberapa orang memiliki pemahaman dan pandangannya masing-masing mengenai alasan mengapa pria menjalani hubungan sesama jenis. Dalam penelitiannya mengenai jurnal Sosiatri-Sosiologi, Irawan mengatakan bahwa “Hubungan pria sesama jenis diakibatkan karena faktor biogenik (homoseksual yang disebabkan oleh kelainan diotak atau kelainan genetik), psikogenetik (homoseksual yang disebabkan oleh kesalahan dalam pola asuh atau pengalaman dalam hidupnya yang mempengaruhi orientasi seksualnya di kemudian hari) dan sosiogenetik (orientasi seksual yang dipengaruhi oleh faktor sosial-budaya)” (Irawan, 2016: 239).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Orientasi seksual merupakan salah satu hal yang selalu menjadi topik menarik untuk diperbincangkan. Fenomena LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender) merupakan hal yang selalu menjadi perdebatan di sejumlah kalangan, termasuk masyarakat Indonesia. Begitu pula dengan hubungan sesama pria atau yang biasa disebut gay atau homoseksual.

Istilah hubungan sesama pria atau yang juga bisa disebut homoseksual merujuk pada rasa ketertarikan romantis dan atau seksual atau perilaku antara individu berjenis kelamin atau gender yang sama dalam konteks untuk pria. Istilah homo diambil dari bahasa Yunani yang berarti “sama”. Menurut Sinyo dalam bukunya yang berjudul *Anakku Bertanya Tentang LGBT*, istilah gay pertama kali diperkenalkan dan mulai populer di Eropa menjelang akhir abad ke-19. Untuk itu lebih tepatnya, jika penderita homoseksual tersebut laki-laki maka disebut gay. Di zaman sekarang ini, hubungan sesama pria sudah banyak diterima atau “dimaklumi” di berbagai negara khususnya negara-negara Eropa yang menganut budaya barat dan liberal (bebas), terbukti dari legalnya pernikahan antara sesama jenis (Widya, 2018: 721). Dalam penelitiannya yang diterbitkan pada *Jurnal Perempuan*, Andajani mengatakan bahwa “Gay di Indonesia sendiri yang notabene menganut budaya timur, seringkali masih dianggap sebagai hal yang tabu, aib dan memalukan karena Indonesia merupakan negara heteronormatif, yaitu menganut konsep “normalitas seksualitas” yang didasarkan pada pernikahan lawan jenis antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang menghasilkan anak dari pernikahan tersebut sehingga gay seringkali dianggap menyalahi ajaran budaya, agama dan sebagainya” (Andajani, dkk, 2015: 99).

Hal itu juga diperkuat dengan adanya Undang-Undang sebagai dasar hukum yang mengatur perkawinan harus dilakukan secara heteroseksual, yakni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan. Pasal 1 berbunyi “Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa” (<https://kemenag.go.id>). Prayoga dan Dewi dalam penelitiannya yang diterbitkan dalam Jurnal *Commercium* mengatakan bahwa “Berbagai kota di Indonesia bahkan memberlakukan hukum agama untuk hubungan sesama jenis. Kota-kota yang menerapkan hukum agama tersebut diantaranya Palembang dan Aceh. Di Palembang, hubungan sesama jenis akan dikenakan hukuman denda atau hukuman penjara. Sedangkan di Aceh, individu yang memiliki hubungan sesama jenis termasuk gay akan dikenakan hukuman seperti cambuk rotan” (Prayoga dan Dewi, 2019: 40).

Keberadaan hubungan sesama pria semakin mengkhawatirkan. Adanya stereotip, kekerasan dan diskriminasi membuat pria penyuka sesama jenis sering menyembunyikan identitasnya dengan bersikap layaknya seorang pria normal.

Diskriminasi yang sering mereka dapatkan adalah mendapatkan perlakuan yang tidak pantas, dijauhi, dikucilkan, tidak disenangi dan tidak diterima di lingkungan sekitarnya. Pria penyuka sesama jenis akan membuka identitas aslinya apabila berkumpul dengan kaum penyuka sesama jenis lainnya. Biasanya kaum pria penyuka sesama jenis berkumpul di tempat yang privat atau tidak terlihat oleh umum, misalnya di tempat hiburan malam; tempat karaoke; tempat pusat kebugaran; tempat sauna dan bahkan berkumpul di penginapan.

Dengan kenyataan bahwa kehadiran mereka tidak diterima oleh masyarakat secara luas, maka eksistensi mereka berkembang dilakukan secara sembunyi-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sembunyi. Sejumlah produk komunikasi massa menjadi alat bagi perjuangan kaum pria penyuka sesama jenis untuk diterima oleh masyarakat.

Hubungan sesama pria di Indonesia saat ini sudah muncul dalam beberapa produk komunikasi massa seperti film dan video klip. Terdapat beberapa film Indonesia yang populer bercerita tentang hubungan sesama pria seperti Arisan! yang dirilis pada tahun 2003 silam. Arisan! bercerita mengenai tiga sahabat lama, Sakti (Tora Sudiro), Meimei (Cut Mini Theo) dan Andien (Aida Nurmala). Mereka masing-masing dikenal sebagai arsitek, desainer interior, dan ibu rumah tangga yang sibuk dalam kegiatan sosial kelas atas. Meimei menyadari bahwa satu-satunya cara untuk menyelamatkan perkawinannya adalah dengan memberikan suaminya seorang anak dengan cara menelan pil subur setiap hari. Sakti yang merupakan anak keluarga Batak terpandang, adalah seorang pria penyuka sesama jenis. Sakti mengira dirinya dapat mengubah dirinya dengan mengikuti terapi psikiater dan menipu ibunya serta teman-temannya. Kehadiran Lita (Rachel Maryam) yang merupakan sepupu Sakti, menambah tekanan pikiran Sakti. Andien mengira dengan menjadi "socialite" yang selalu muncul di majalah, ia bisa menjadi bahagia. Andien bahkan berselingkuh untuk membalas sakit hatinya pada suaminya. Sakti, Meimei, Andien dan Lita selalu berkumpul dalam sebuah arisan. Di tempat ini, semua berusaha melupakan masalah mereka dan berpura-pura bahagia.

Sedangkan belum lama ini pada tahun 2018, film berjudul Kucumbu Tubuh Indahku juga muncul meramaikan layar perak dengan mengangkat tema cerita yang serupa. Film Kucumbu Tubuh Indahku bercerita tentang perjalanan hidup seorang penari bernama Juno di sebuah desa kecil di Jawa. Sejak kecil, Juno terpaksa harus hidup sendiri sejak ayahnya meninggalkannya akibat kekerasan yang dialami. Di tengah kesendiriannya, Juno akhirnya bergabung dengan sanggar tari Lengger.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Trauma dialami Juno pertama kali ketika ia melihat konflik guru tari lengger senior di desanya. Sejak itu, Juno harus hidup berpindah pindah dari satu desa ke desa lain. Seiring perjalannya bertumbuh menjadi dewasa, Juno mendapat perhatian dan kasih sayang dari guru tarinya, bibinya seorang penjual ayam, pamannya seorang penjahit, seorang petinju, dan seorang Warok. Semua pengalaman yang dilalui membuat Juno memiliki sebuah perjalanan yang membawanya menemukan keindahan hidup.

Isu mengenai kaum LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender) khususnya hubungan sesama pria juga menarik di mata dunia hiburan termasuk dunia musik. Dengan adanya kebebasan seniman dalam berekspresi, para musisi berlomba-lomba untuk menyuarakan pendapatnya tentang suatu isu termasuk isu hubungan sesama pria dalam sebuah bentuk video klip. Oleh karena itu, sekarang ini kita dapat melihat banyak bermunculan video klip yang sedikit menyinggung atau bahkan terang-terangan menggunakan kode-kode hubungan sesama pria dan menyampaikan pesan hubungan sesama pria ini.

Saat ini, perjuangan kaum pria penyuka sesama jenis menjadi sebuah produk komunikasi seperti video klip. Video klip mampu menjadi alat komunikasi bagi para kaum pria penyuka sesama jenis untuk memperjuangkan ideologi dan hak mereka yang sering kali dianggap menyalahi norma dan standar yang telah dibangun oleh masyarakat sejak lama. Video klip dapat menjadi alat perjuangan bagi para kaum pria penyuka sesama jenis untuk membongkar dan meruntuhkan pemikiran serta pemahaman ideologi yang telah dianggap sebagai sebuah kebenaran di masyarakat luas pada umumnya.

Beberapa musisi luar negeri sudah secara terang-terangan membuat karya video klip dengan mengangkat tema hubungan sesama pria seperti Sam Smith

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan karyanya yaitu “Too Good at Goodbyes”. Sam Smith merupakan seorang musisi yang berasal dari London, Inggris. Video klip tersebut dimulai dengan adegan Sam Smith yang tengah bernyanyi di sebuah studio rekaman dengan iringan denting piano, khas Sam Smith di klip-klip lagu sebelumnya. Adegan pun berganti dengan wujud dirinya di sebuah halaman dengan masih ditemani pemain piano yang mengiringinya bernyanyi. Kemudian setelah itu, sejumlah pasangan yang tampak putus asa muncul di layar. Pasangan-pasangan itu terlihat tengah berjuang mengucapkan selamat tinggal kepada kekasih mereka. Sambil menangis, mereka mencium kekasihnya seakan tidak rela untuk berpisah. Akhirnya, Sam Smith sendiri pun memeluk kekasih laki-lakinya sebagai tanda perpisahan.

Beberapa musisi manca negara lainnya seperti Troye Sivan yang berasal dari Australia juga muncul dengan karya video klipnya yaitu “Youth” yang bercerita tentang seorang pemuda yang sedang jatuh cinta lalu pemuda ini menjadi terobsesi dengan seorang yang dicintainya sampai pemuda ini menyatakan bahwa masa mudanya adalah milik seseorang yang ia cintai tersebut. Musisi asal Asia juga sudah memunculkan isu hubungan sesama pria dalam produk video klipnya seperti Holland dengan video klipnya yang berjudul “Neverland” dan K Will dengan video klipnya yang berjudul “Please Don’t”. Namun di Indonesia sendiri, hampir tidak ada yang mengangkat cerita hubungan sesama pria dalam karya video klip yang dibuatnya.

Pada tahun 2019, Reynaldi Marcellino muncul dengan karya video klip musiknya yang mengangkat hubungan sesama pria. Bahkan, situs detik.com menuliskan “Belakangan ini nama Reynaldi Marcellino menjadi perbincangan. Sebab dalam video klip yang dirilisnya akhir September 2019, terlihat adegan yang diduga mendukung LGBT” (<https://hot.detik.com/music/d-4739042/heboh-video->

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



klip-reynaldi-marcellino-yang-diduga-lgbt). Video klip berjudul “Ternyata Kamu” karya Reynaldi Marcellino yang diunggah ke media YouTube pada 1 Oktober 2019 lalu sudah disaksikan 57.131 kali oleh pengguna YouTube dengan mendapatkan *subscriber* sebanyak 1.460, *like* sebanyak 177 dan *dislike* sebanyak 1.145 per 10 Mei 2021 pukul 22:30 WIB. Video klip yang berdurasi 4 menit 28 detik ini sempat menjadi perbincangan hangat beberapa waktu lalu oleh masyarakat Indonesia karena diakhir video klip tersebut, terdapat adegan yang diduga terdapat unsur hubungan sesama pria. Menjelang video klip tersebut berakhir, terdapat adegan dimana seorang pemeran pria yang awalnya terlihat normal menari bersama pemeran wanita perlahan-lahan mulai memperhatikan pria lain yaitu Reynaldi Marcellino yang bukan lain merupakan penyanyi lagu tersebut. Tepat diakhir video klip tersebut, terdapat adegan dimana akhirnya pemeran pria itu memberikan bunga kepada Reynaldi Marcellino. Adegan-adegan itulah yang kemudian menjadi perbincangan hangat masyarakat Indonesia.

Gambar 1.1
Adegan Pria Menatap Pria Lain



Dalam adegan pada menit ke-02:55 tampak seorang pria dan wanita yang berada ditengah *frame*. Namun *scene* tersebut justru menunjukkan bahwa pria tersebut menatap ke arah pria lain yaitu Reynaldi Marcellino.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1.2
Adean Pria Memberikan Bunga Kepada Pria Lain



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam adegan pada menit ke-04:17 digambarkan dua orang pria di depan sebuah piano. Pada adegan tersebut, tampak seorang pria tengah memegang rangkaian bunga dan hendak memberikannya kepada pria lain.

Penelitian ini berupaya untuk mengungkap perjuangan hubungan sesama pria dalam video klip Reynaldi Marcellino. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji representasi hubungan sesama pria dalam video klip berjudul “Ternyata Kamu” karya Reynaldi Marcellino yang diunggah ke media YouTube.

Setiap adegan yang menunjukkan hubungan sesama pria akan dianggap sebagai sebuah tanda. Ilmu yang mempelajari tentang tanda adalah semiotika. Semiotika berasal dari kata seeimon, yaitu istilah Yunani yang berarti “tanda”. Disebut juga sebagai semeiotikos, yang berarti “teori tanda”. Menurut Paul Colbey, kata dasar semiotika diambil dari kata dasar Seme (Yunani) yang berarti “penafsir tanda” (Vera, 2014: 2). Semiotika merupakan studi tentang pertanda dan makna dari sistem tanda.

Hubungan sesama pria ternyata menjadi sebuah bagian industri bagi pihak-pihak kreatif. Hubungan sesama pria sudah menjadi industri dan komersil dengan segala isu, kontroversi dan perdebatan yang dianggap menarik dan dapat



menghasilkan keuntungan. Perjuangan hubungan sesama pria ditunjukkan dalam bentuk video klip dengan maksud dan tujuan tertentu.

Dalam penelitian analisis semiotika, peneliti menggunakan analisis semiotika milik Roland Barthes untuk mengungkap representasi hubungan sesama pria dalam video klip “Ternyata Kamu” karya Reynaldi Marcellino dengan merepresentasikan makna tanda menggunakan tahapan dua signifikansi (*two order signification*). Tahapan semiotika Roland Barthes tersebut menunjukkan dan menjelaskan pemaknaan yang dilakukan dalam dua tahap. Pada penandaan tahap pertama terlihat penanda denotatif yang terbentuk dari penanda dan petanda yang dijelaskan melalui bahasa (bisa dalam bentuk objek, gambar dan lainnya). Sedangkan pada penandaan tahap kedua terbentuk dari penandaan tahap pertama yang dimana membentuk penanda dan petanda konotatif yang menghasilkan tanda konotatif dan menjadikan bahasa kedua atau disebut mitos.

Berdasarkan ulasan-ulasan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggambaran hubungan sesama pria pada video klip karya Reynaldi Marcellino dengan judul “**Representasi Hubungan Sesama Pria dalam Video Klip “Ternyata Kamu” Reynaldi Marcellino**”.

B. Rumusan Masalah

Setelah peneliti menjabarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana representasi hubungan sesama pria dalam video klip “Ternyata Kamu” Reynaldi Marcellino?”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Identifikasi Masalah

- Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah tanda mengenai hubungan sesama pria dalam video klip “Ternyata Kamu” Reynaldi Marcellino.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk membongkar representasi hubungan sesama pria dalam video klip “Ternyata Kamu” Reynaldi Marcellino.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan Ilmu Komunikasi khususnya mengenai semiotika Roland Barthes.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah penelitian ini bermanfaat bagi praktisi media massa untuk berhati-hati dalam memilih dan memilah tanda yang digunakan. Penelitian ini juga bermanfaat dalam bidang sosial yaitu untuk memberikan pencerahan bagi pemikiran masyarakat bahwa kaum pria penyuka sesama jenis juga seharusnya mendapatkan perlakuan dan kesempatan yang sama seperti kaum yang lain pada umumnya.